

ANALISIS KESALAHAN SISWA SMP KELAS VII PADA PEMBELAJARAN DARING DALAM MENYELESAIKAN MATERI GARIS DAN SUDUT

Wilan Pistasari*¹, Marchasan Lexbin Elvi Judah Riajanto²

^{1,2} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
*wilanpistas@gmail.com

Diterima: 4 Februari, 2022; Disetujui: 29 September, 2022

Abstract

The implementation of this research was carried out with the aim of analyzing what mistakes students made when solving line and angle problems through online learning. The type of research used is descriptive and qualitative methods. The subject of the study was 25 students of class VII at one of the SMP Negeri 3 Parongpong for the 2020/2021 academic year. The results obtained by processing analytical data with techniques carried out by calculating the percentage of student errors. The instrument presented to students is in the form of 6 description test questions. From the results of the analysis experienced by students, namely students are not careful in understanding the question of lines and angles, students are not able to describe or solve problems. Thus, it can be concluded that students can answer the questions correctly, but some do not by solving them.

Keywords: Error Analysis, Lines and Angles, Online Learning

Abstrak

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis kesalahan apa yang dilakukan siswa saat memecahkan masalah soal garis dan sudut melalui pembelajaran daring. Jenis penelitian yang dipakai yaitu metode deskriptif dan kualitatif. Subjek pengkajian yaitu siswa kelas VII sebanyak 25 siswa disalah satu SMP Negeri 3 Parongpong tahun pelajaran 2020/2021. Hasil yang diperoleh dengan pengolahan data analisis dengan teknik yang dilakukan dengan menghitung presentase kesalahan siswa. Instrumen yang disampaikan kepada siswa berupa 6 soal tes uraian. Dari hasil analisis yang dialami siswa yaitu siswa tidak teliti dalam memahami soal garis dan sudut, siswa tidak mampu menguraikan atau menyelesaikan soal. Dengan demikian dapat disimpulkan siswa dapat menjawab soal dengan benar, namun beberapa tidak dengan cara penyelesaiannya.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Garis dan Sudut, Pembelajaran Daring

How to cite: Pistasari, W., & Riajanto, M. L. E. J. (2022). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VII pada Pembelajaran Daring dalam Menyelesaikan Materi Garis dan Sudut. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5 (6), 1627-1634.

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 pandemi Covid-19 telah masuk ke Indonesia. Wabah penyakit yang awal mula berasal dari China ini sekejap menyebar ke seluruh penjuru di dunia, salah satunya adalah Indonesia. Untuk mencegah pandemi ini agar tidak terus meningkat, maka upaya pemerintah telah melakukan peraturan baru berupa kebijakan yaitu mengganti sistem pembelajaran sementara pembelajaran dimana tidak dilakukan lagi secara tatap muka tetapi siswa melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan. Menurut Yani et al yang dikutip (Mustofa et al 2019) bahwa Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan berbagai metode pengajaran dimana kegiatan mengajar terpisah dari kegiatan belajar. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat pembelajaran daring adalah aplikasi *whatsapp* , *zoom* , *google classroom* dll. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar saat ini diberlakukan pembelajaran dengan sistem daring, diantaranya adalah pelajaran matematika. Pelajaran matematika memiliki fungsi sebagai bahan ajar untuk mengembangkan kinerja siswa dalam berpikir preseptif, kreatif, logis, terstruktur dan mampu kolaborasi yang dibutuhkan siswa di masa pandemic Covid-19 saat ini. Menurut Yanti (2020) matematika adalah pembelajaran yang diberikan pada siswa tingkat sekolah dasar sampai mahasiswa. Dalam matematika, siswa fokus pada pemahaman konsep matematika. Matematika memiliki tingkatan, di mana materi pembelajaran saling bergantung.

Rosdianah (2019) Menurut sumber Program Penilaian Nasional Indonesia (INAP) (Kemendikbud, 2016), sekitar 78,25 siswa Indonesia termasuk dalam kelompok kurang penting dalam matematika. Menurut Sari & Aripin (2018) mengakibatkan siswa tidak suka matematika padahal siswa harus suka dengan matematika untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan dalam pendidikan matematika di Indonesia. Matematika yang dipelajari di semua tingkatan, dari sekolah dasar sampai universitas yaitu geometri. Menurut Ananda (2018) geometri yaitu suatu materi garis dan sudut sangat penting materinya dan setiap siswa harus menguasai pada tingkat SMP sebab materi garis dan sudut yaitu materi dasar yang jadi syarat untuk mempelajari materi selanjutnya dalam geometri. Siswa harus mempunyai pemahaman melalui bahan ajar garis dan sudut yang mengikuti kurikulum sekolah, antara lain hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar dan tentang hubungan sudut-sudut. Salah satu materi yang sangat sulit dipahami oleh siswa adalah pembelajaran matematika khususnya pada materi geometri.

Kemudian menurut Meutia (2020) dalam memahami materi garis dan sudut ternyata masih banyak siswa kesulitan. Siswa tidak tahu dengan cara apa menyelesaikan masalah yang terkait dengan pertanyaan dan kurang minat siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Sehingga dalam menyelesaikan persoalan siswa kesulitan menjawab persoalan bentuk pemecahan dan siswa kesusahan dalam merumuskan persoalan itu diperbolehkan menjadi suatu model matematika.

Menurut Rosdianah et al (2019) dalam menyelesaikan soal-soal mengenai garis dan sudut ditemukan bahwa banyak siswa yang salah. Hal itu dikarenakan “Keberhasilan siswa yang kurang optimal dalam mencapai hasil belajar dimungkinkan karena adanya masalah ketidaksukaan siswa pada pembelajaran khususnya matematika nampaknya akan berdampak pada rendahnya semangat dan motivasi belajar, tidak dapat menguasai materi pelajaran, bahkan menghindari mata pelajaran, mengabaikan tugas dari guru sehingga terjadi penurunan nilai belajar dan prestasi belajar siswa (Fauzi & Arisetyawan, 2020)”.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, dengan tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengkaji kesalahan yang dihadapi siswa saat menyelesaikan masalah garis dan sudut melalui pembelajaran online. Peneliti berharap, hasil yang dicapai pada masa pandemi Covid-19 saat ini bertujuan untuk membantu guru terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif serta mengatasi kekurangan dalam menangani soal materi garis dan sudut dengan mengatasi permasalahan siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipakai peneliti bertujuan untuk menganalisis kesalahan yang dialami siswa saat menyelesaikan soal garis dan sudut. Menurut Ananda et al (2018) karena penelitian ini di deskripsikan agar menemukan gambaran mendalam serta mengumpulkan informasi secara jelas mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri 3 Parongpong tahun akademik 2020/2021 . Subjek penelitiannya berjumlah 25 siswa mengenai instrument yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 6 tes soal uraian. Untuk mengetahui banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa, digunakan rumus persentase yang diungkapkan oleh Aisyah & Firmansyah (2021) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tafsiran hasil perhitungan persentase tingkat kesalahan siswa terhadap soal garis dan sudut yang diberikan menggunakan acuan menurut (Rina & Bernard, 2021) seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Interpretasi Persentase Tingkat Kesalahan Siswa

Interprestasi	Kategori
0% -20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi ini diperoleh dengan menggunakan observasi dari instrumen tes yang diberikan untuk siswa berbentuk 6 soal tes uraian, dengan tujuan untuk melihat kesalahan siswa pada penyelesaian materi garis dan sudut. Dari observasi 6 soal uraian yang diberikan kepada 25 siswa, beberapa sejumlah siswa mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal garis dan sudut yang diberikan. Berikut persentase hasil tes siswa di sejumlah soal yang diberikan berdasarkan indikator kompetensi.

Tabel 2 . Persentase banyaknya kesalahan setiap indikator

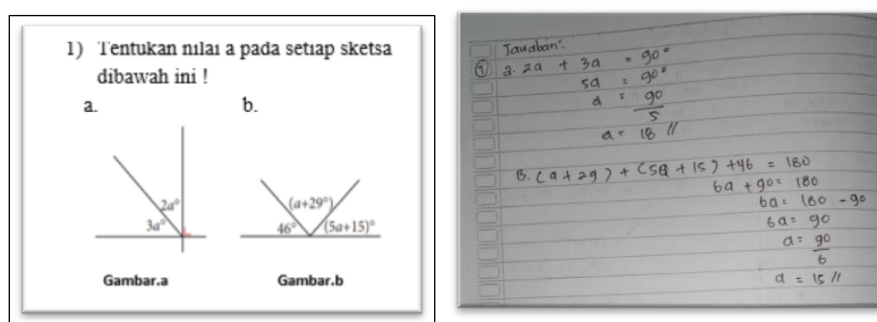
No	Indikator Kompetensi	Benar	Kurang tepat	Kreteria kesalahan
1.	Menentukan nilai pada setiap gambar sudut berpelurus dan berpenyiku.	68%	32%	Rendah
2.	Menentukan selisih garis dan sudut jika kedua sudut saling berpenyiku.	28%	72%	Tinggi
3.	Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis.	30%	70%	Tinggi
4.	Menentukan dua sudut yang saling bertolak belakang.	40%	60%	Cukup

5. Menemukan sifat sudut jika dua garis sejajar dipotong garis transversal.	36%	64%	Tinggi
6. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep garis dan sudut.	45%	55%	Cukup

Berdasarkan dari Tabel 2. diatas terlihat presentase kesalahan siswa pada soal nomer 1 menentukan kreteria rendah yang menunjukkan soal nomer 1 terbilang mudah. Soal nomer 2 , 3 dan nomer 5 menunjukkan presentase tingkat kesalahan siswa termasuk kedalam tolak ukur tinggi juga tergolong soal yang sulit, kemudian pada soal nomer 4 dan 6 menunjukkan presentase tingkat kesalahan siswa termasuk kedalam tolak ukur cukup dan tergolong soal yang sedang. Dari data Tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa siswa dalam menyelesaikan soal mengalami kesulitan. Dalam materi kurangnya memahami, dalam mengerjakan soal dan kendala – kendala tidak teliti disebabkan seperti kurang stabil dari jaringan dan media yang siswa punya kurang memadai.

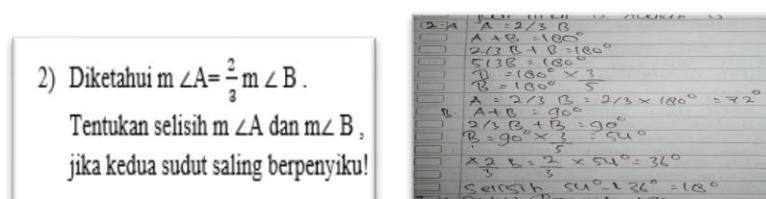
Pembahasan

Hasil observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parangpong ini terlihat, maka siswa masih sulit dalam mengerjakan soal garis dan sudut. Dibawah ini adalah beberapa contoh sampel yang diambil oleh peneliti sehubungan dengan menganalisis tanggapan siswa terhadap kesalahan dalam menyelesaikan masalah garis dan sudut.



Gambar 1. Soal dan jawaban siswa nomor 1

Pertama analisis soal nomor 1. Pada soal no 1 siswa diharuskan untuk menentukan nilai a pada sketsa gambar a dan b, dapat dilihat gambar a merupakan sudut berpenyiku dan gambar b merupakan sudut berpelurus. Hasil jawaban siswa tersebut hampir benar tetapi dalam pengerjaan yang belum tuntas dalam menyelesaikannya. Dari hasil yang dikerjakan pada gambar a dan b nilai a tidak dijumlahkan. Sehingga siswa tidak memahami soal tersebut. Pemicu kesalahan siswa antara lain kesalahan pemahaman terhadap pertanyaan yang diberikan, siswa kurangnya variasi dalam latihan, siswa kurang memahami konsep dalam menghitung dan kurangnya ketelitian siswa dalam berhitung (Ardhana & Rejeki, 2020). Hal itu siswa tidak memahami apa yang ditanya didalam soal tersebut.



Gambar 2. Soal dan jawaban siswa nomor 2

Selanjutnya analisis soal nomer 2. Presentase kesalahan para siswa dalam soal nomer 2 terbilang tinggi, dalam soal tersebut siswa harus menentukan selisih $m \angle A$ dan $m \angle B$, jika kedua sudut berpenyiku. Terlihat berdasarkan gambar 2 pada akhir jawaban siswa sudah benar dalam menentukan selisih, tetapi pada penyelesaian sebelumnya jawaban siswa dalam menguraikan ada yang keliru, dimana siswa tidak mampu menguraikan atau menyelesaikan soal tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan hubungan antar garis dan sudut. Sejalan dengan penelitian Rosdianah & Muhtarom (2019) Dalam hal tersebut siswa tidak memahami prinsip, tidak mengingat materi tentang garis dan sudut, dan tidak mengetahui hubungan antar sudut yang dimaksud.

3) Penyiku dari $\frac{1}{6}$ kali pelurus dari $\frac{1}{2}$ suatu sudut adalah 10° lebihnya dari 53° . Uraikan langkah-langkah untuk menghitung sudut tersebut!

3. Sudut Pelurus = 180
 $= 180 \div 6$
 $= 30 \text{ derajat}$

- Sudut Penyiku : 90
 $= 90 \times \frac{2}{3}$
 $= 60 \text{ derajat}$

Penyelesaian

$$\{ 90^\circ - \frac{1}{6} (180^\circ - \frac{1}{2} x) \} = 53^\circ + 10^\circ$$

$$90^\circ - 30^\circ + \frac{1}{12} x = 63^\circ$$

$$60^\circ + \frac{1}{12} x = 63^\circ - 60^\circ$$

$$\frac{1}{12} x = 3^\circ$$

$$x = 3^\circ \cdot 12$$

$$= 36^\circ$$

Gambar 3. Soal, jawaban siswa dan penyelesaian nomer 3

Analisis soal nomer 3. Presentase para siswa kesalahan dalam soal nomor 3 terbilang tinggi. Maka kemampuan siswa tergolong rendah. Sebagian besar siswa tidak mampu menjawab soal tersebut. Terlihat gambar 3 pada jawaban siswa, penyelesaian siswa dari awal sudah salah, siswa belum menemukan metode penemuan dalam menemukan rumus alternatif penyelesaiannya. Untuk bisa menjawab soal nomer 3 ini siswa harus tahu hubungan antar sudut dan konsep dari yang diberikan dalam bentuk masalah kata ke dalam model matematika dan siswa harus menemukan rumus nya terlebih dahulu. Maka siswa harus membuat penyelesaian model matematikanya seperti pada gambar 3.

Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal tersebut, sejalan bersama penelitian Rusli & La Nani (2021) yang dialami siswa berupa kesalahan konsep, serta hasil pengerjaan yang telah diteliti, kesalahan dalam menyelesaikan soal dikarenakan siswa belum mampu menentukan ide dalam berpikir secara matematis. Hal ini karena penemuan terbimbing menuntut siswa untuk menemukan pengetahuan baru sendiri di bawah bimbingan seorang guru.

4) sudut $(7x-20^\circ)$ dan sudut $(4x+40^\circ)$ merupakan dua sudut yang saling bertolak belakang . penyiku dari x° adalah

4. $7x - 20 = 4x + 40$
 $7x - 4x = 40 + 20$
 $3x = 60$
 $x = 20$

Gambar 4. Soal dan jawaban siswa nomer 4

Analisis soal nomer 4. Kemampuan siswa dalam soal nomor 4 terbilang cukup. Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk menentukan nilai penyiku dari x . Terlihat dari jawaban siswa diatas, siswa sudah benar dalam mengerjakan soal. Tetapi jawaban akhir dari siswa masih kurang karna siswa tidak menyimpulkan jawaban dimana siswa diminta untuk menentukan penyiku dari x . Terdapat kesalahan yang dikerjakan siswa, ialah tidak menuliskan kesimpulan per jawaban yang didapat meskipun hasil akhir sudah ada. Siswa merasa telah mengisi jawabannya dengan benar dan lupa menuliskan kesimpulan per hasil kerja yang telah dikerjakannya (Nurhidayah & Maya, 2021).

5) Diketahui jika $\angle 1 : \angle 8 = 3:2$ tentukan besar sudut luar yang bersebrangan dengan $\angle 1$ dan buatlah sketsa nya!

Gambar 5. Soal dan jawaban siswa nomer 5

Selanjutnya analisis soal nomer 5. Kemampuan para siswa pada soal nomer 5 terbilang kreteria rendah. Dari soal nomer 5 siswa diharuskan untuk memastikan besar sudut luar bersebrangan $\angle 1$ dan membuat sketsa nya. Terlihat dari gambar 5 jawaban siswa pada langkah penyelesaian awal sudah benar namun dalam membuat sketsa dan menentukan titik sudut masih salah. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Perawansa & Surya (2018) Kesalahan dalam mengilustrasikan hubungan antar sudut, yang meliputi kesalahan menentukan hubungan sudut yang saling berpelurus, kesalahan menentukan hubungan sudut yang saling bertolakbelakang, dan kesulitan menentukan titik-titik dalam menggambar sudut.

6) Garis PQ sejajar dengan RS dan berpotongan dengan TU di titik A dan B. Besar $\angle TAQ = 5x^\circ$ dan $\angle ABS = (2x+27^\circ)$. Maka tentukan nilai x dan besar $\angle PAB$!

Gambar 6. Soal dan jawaban siswa nomer 6

Selanjutnya Analisis soal nomer 6. Presentase kesalahan pada siswa soal nomor 6 tergolong cukup. Pada soal gambar 6 siswa diminta untuk menentukan nilai x dan besar sudut PAB . Terlihat jawaban siswa dari gambar 6 benar namun tidak bersama penyelesaiannya, siswa tidak menuliskan proses perhitungan dalam menentukan nilai x dan besar sudut PAB , hal itu dikarenakan siswa masih mengabaikan apa yang ditanyakan dalam soal. Sejalan dengan hasil penelitian Maulana (2021) hasil jawaban siswa sudah benar, tetapi tidak rinci karena tidak menunjukkan dari mana jawaban itu berasal, dan siswa tidak menuliskan apa yang didapatkan dan apa yang ditanyakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menjawab soal dengan benar, tetapi beberapa siswa tidak dengan cara pengerjaannya. Pemicu tengah siswa

SMP Negeri 3 Parongpong menemui kesalahan pada materi garis dan sudut ialah disebabkan belum menguasai materi yang dialami siswa, tidak menjawab soal dengan benar, dan tidak memahami dengan baik bahasa soal secara maksimal. Oleh karena itu, selama masa pandemi Covid-19, diharapkan guru memotivasi siswa untuk bersemangat belajar dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi garis dan sudut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing pada penyusunan artikel. Juga kepala sekolah SMP Negeri 3 Parongpong, siswa yang ikut serta penelitian ini, dan pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Nateri Bangun Datar Segiempat. *Pi: Mathematics Education Journal*, 8(1), 403–410. <https://doi.org/10.21067/pmej.v2i1.2838>
- Ananda, R. P., Sanapiah, & Yulianti, S. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII Smpn 7 Mataram dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut. *Media Pendidikan Matematika*, 6(2), 79–87. <https://doi.org/10.33394/mpm.v6i2.1838>
- Ardhana, T., & Rejeki, S. (2020). Keterampilan Berpikir Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut. *Educatif: Journal of Education Research*, 2(2), 23–35. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/14>
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri di Sekolah Dasar. *Jurnal Matematika Kreatif -Inovatif*, 11(1), 27–35. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano>
- Maulana, P. A., & Riajanto, M. L. E. J. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring Siswa MTS kelas VIII pada Materi Statistika di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(5), 1393–1404. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i5.1393-1404>
- Meutia, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMP Kelas VII pada Materi Bilangan terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* *Jl-MR*, 3(1), 22–27. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index%0AANALISIS>
- Nurhidayah, D. F., & Maya, R. (2021). Penggunaan Kriteria WATSON untuk Menganalisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Garis dan Sudut. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1473–1480. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1473-1480>
- Perawansa, indah fika, & Edy, S. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Garis dan sudut. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2692>
- Rina, & Bernard, M. (2021). Analisis Kesalahan Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2836–2845. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/870>
- Rosdianah, Kartinah, & Muhtarom. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 120–132. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4458>
- Rusli, A., & La Nani, K. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Ternate dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Garis dan Sudut. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(2), 61–64. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/Saintifik/article/view/3891>

- Sari, A. R., & Aripin, U. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Segiempat Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Untuk Siswa Kelas VII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1135–1142. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1135-1142>
- Yani, F., Irfan, F., & Mia, sari zultrianti. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Yani. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Yanti, R. A., Hepsi, N., & Ihsanudin. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dengan Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(03), 245–256. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i01.1669>.